

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu data yang diperoleh di lapangan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan setelah itu diinterpretasikan. Di antara karakteristik penelitian kuantitatif ini adalah memiliki spesifik, kejelasan dan hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengambil keputusan, oleh karena itu pengambilan kesimpulan harus didasarkan atas tolok ukur dan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun yang dijadikan sebagai tolok ukurnya adalah sasaran yang hendak dicapai melalui program yang dilaksanakan. Tolok ukur untuk komponen-komponen program adalah kualitas maksimal yang dikehendaki bagi setiap komponen.

Model penelitian evaluasi yang digunakan adalah Model Stake *atau Stake Countenance Model's* yaitu sebuah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stake. Stake mendasarkan modelnya ini pada evaluasi formal. Evaluasi formal adalah evaluasi yang dilakukan oleh pihak luar yang tidak terlibat dengan kegiatan yang dievaluasi. Model *countenance Stake* ini terdiri atas dua matriks atau operasi. Matrik atau operasi pertama dinamakan matriks deskripsi (*description*) dan yang kedua

---

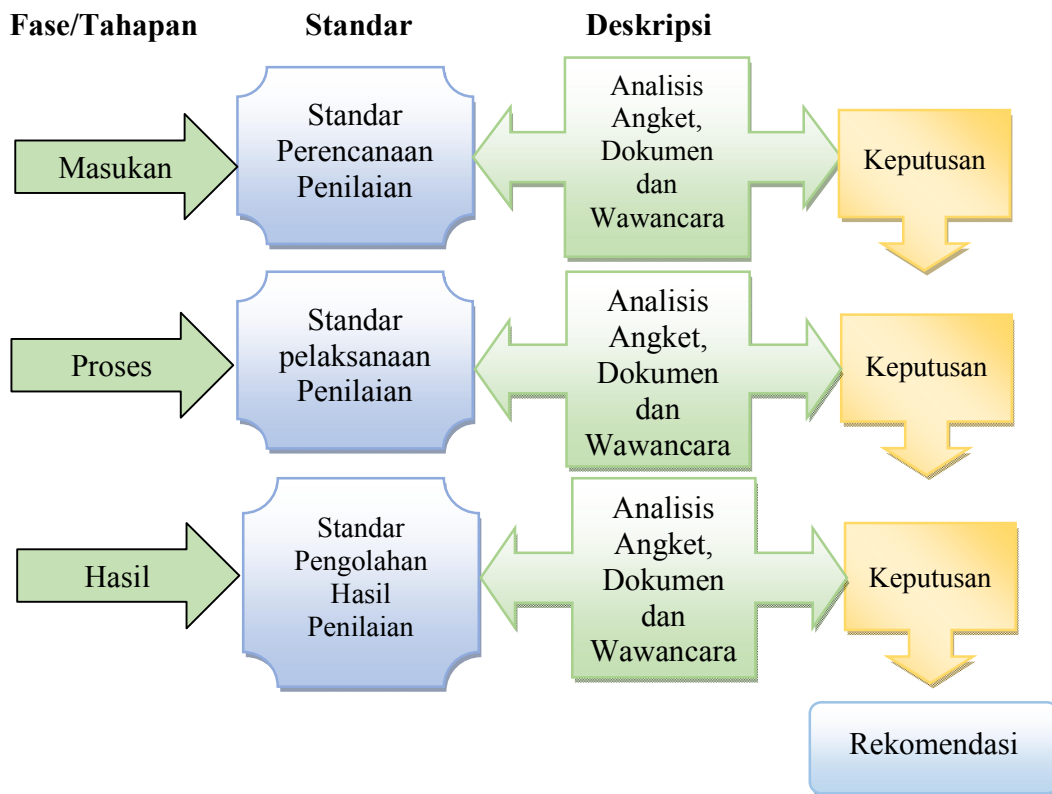
<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 23

dinamakan matriks atau operasi pertimbangan (*judgments*). Pada *Stake Countenance Model's* ini dibedakan dalam 3 fase yaitu: masukan/persiapan atau pendahuluan (*antecedent*), proses/transaksi (*transaction-processes*), keluaran/hasil (*outcomes, output*).

Model evaluasi ini dipilih karena model evaluasi ini terstruktur yaitu memiliki tahapan evaluasi yang jelas mulai dari tahap perencanaan (*antecedent*) sampai dengan tahap pemberian pertimbangan (*judgments*) setelah melalui tahap observasi terlebih dahulu. Dalam evaluasi model ini, pertimbangan yang diberikan harus sesuai dengan kriteria atau standar yang ditetapkan oleh peneliti sebagai evaluator dengan mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Uraian sebelumnya penulis sudah jelaskan tentang prosedur penilaian yang harus dilakukan oleh guru. Kalau disimpulkan prosedur penilaian tersebut diawali oleh tahapan perencanaan, baik perencanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tahapan kedua yaitu tahapan pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dan tahap yang ketiga pengolahan hasil penilaian yang terdiri pengolahan hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berpijak dari prosedur tersebut penulis membuat variabel yang berfungsi sebagai indikator untuk menggambarkan masing-masing tahapan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, desain penelitian ini penulis gambarkan dalam matriks sebagai berikut:



Gambar: 3. 3. Desain Evaluasi Penelitian

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada SMA/SMK Negeri yang berada di kabupaten Banjar yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Adapun SMA/SMK Negeri tersebut adalah:

1. SMA Negeri 1 Martapura
2. SMA Negeri 2 Martapura

3. SMA Negeri 1 Gambut
4. SMAN Negeri 1 Sungai Tabuk
5. SMA Negeri 1 Mataraman
6. SMA Negeri 1 Karang Intan
7. SMA Negeri 1 Aluh-Aluh
8. SMA Negeri Banua
9. SMA Negeri 1 Beruntung Baru
10. SMAN 1 Pengaron
11. SMAN 1 Peramasan
12. SMKN 1 Martapura
13. SMKN 1 Sungai Pinang
14. SMKN 1 Simpang Empat
15. SMKN 1 Gambut
16. SMKN 1 Sungai Tabuk
17. SMKN 1 Kertak Hanyar

Berdasarkan data tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA/SMK yang berstatus negeri yang berada di kabupaten Banjar yang berjumlah 17 sekolah yang terdiri 11 buah SMAN dan 6 buah SMKN. Mengingat terbatasnya populasi penelitian ini, maka seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian, sampel seperti ini disebut sampel total. Dengan demikian, yang menjadi sampel penelitian ini adalah semua guru atau pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berada pada

SMA/SMK tersebut. Ini berarti juga bahwa seluruh guru yang berjumlah 32 orang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai sampel penelitian ini. Untuk lebih jelasnya guru-guru tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

TABEL: 3. 2. DATA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI YANG MENJADI RESPONDEN

No.	Nama Guru	Status Guru	Nama Sekolah
1.	Dra. Hj. Jauhar Maknun, M. Pd	PNS. GT	SMAN 1 Martapura
2.	H. Anwar, BA, S. Pd. I	PNS. GT	SMAN 1 Martapura
3.	Muhammad Hasbi, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Martapura
4.	Norjannah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Martapura
5.	Kamaliah, S.Ag, M. Pd. I	PNS. GT	SMAN 2 Martapura
6.	Muhammad Fakhriani, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 2 Martapura
7.	Anita Rizqiah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 2 Martapura
8.	Dawamul Fiqri, S. Pd.I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Mataraman
9.	Haniah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Mataraman
10.	Dra. Hj. Rusmawardah	PNS. GT	SMAN 1 Gambut
11.	Hj. Siti Fatimah, S. Pd. I	PNS. GT	SMAN 1 Gambut
12.	Muhammad Seman, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Gambut
13.	Drs. Kasyful Anwar	PNS, GT	SMAN 1 Aluh-Aluh
14.	Dra. Lilis Suryani	PNS, GT	SMAN 1 Sungai Tabuk
15.	Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Ag	PNS, GT	SMAN 1 Sungai Tabuk
16.	Rohbiah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Karang Intan
17.	Syarifuddin, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Karang Intan
18.	Zulkifli, S. Pd. I	PNS, GT	SMAN Banua
19.	Muhammad Faisal Amir, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMAN 1 Beruntung Baru
20.	Dra. Yulia Marta	PNS, GT	SMKN 1 Martapura
21.	Ahmad Zaki Fuadi, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Martapura
22.	Dra. Noor Jannah	PNS, GT	SMKN 1 Martapura
23.	Murjani, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Martapura
24.	Zubair, S. Pd	PNS, GT	SMKN 1 Sungai Pinang

Lanjutan tabel 3. 2

No.	Nama Guru	Status Guru	Nama Sekolah
25.	Nor Syahidah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Simpang Empat
26.	Kastalani, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Sungai Tabuk
27.	Murjani, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Gambut
28.	Hj. Fkhriana Olfah, M. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Sungai Tabuk
29.	Dra. Sri Husna	PNS, GT	SMKN 1 Gambut
30.	Munazah, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Gambut
31.	Muhammad Yani, S. Pd. I	Non PNS, GTT	SMKN 1 Gambut
32.	Khairiyah, S. Ag, MM	PNS, GT	SMKN 1 Kertak Hanyar

Sumber: Wawancara dengan ketua MGMP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun pelajaran 2017/2018, 8 Pebruari 2018, Pukul 10.30

### C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Adapun data-data primer yang ingin digali pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013, terdiri dari:
  - a) Membuat rancangan penilaian,
  - b) Membuat rumusan indikator pencapaian kompetensi,
  - c) Membuat teknik dan instrumen penilaian, dan
  - d) Membuat pedoman prosedur penentuan dan pengolahan hasil penilaian.
2. Pelaksanaan Penilaian autentik pada kurikulum 2013
  - a) penginformasian sistem penilaian, dan
  - b) Pelaksanaan penilaian.
3. Pengolahan hasil penilaian autentik pada kurikulum 2013
  - a) Pengolahan penilaian,

- b) Pelaporan penilaian, dan
- c) Tindak lanjut penilaian.

Data primer ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket dan dokumen. Sedangkan data sekunder yakni gambaran umum lokasi penelitian dan data guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti akan digali dengan wawancara dan dokumen.

Sumber data penelitian ini adalah responden yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk menggali data pendukung, penulis mencari dari informan dalam hal ini adalah dari ketua MGMP dan staf TU. Sumber data lainnya yang sangat penting adalah berbentuk dokumen, yakni perangkat pembelajaran serta lembaran model evaluasi yang digunakan oleh guru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam Penggalan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memuat kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun data yang ingin dicari melalui angket ini adalah data primer yakni yang pertama berkaitan pada tahapan masukan (*antecedents*), pada tahapan ini data yang dicari menyangkut standar perencanaan penilaian yang dilaksanakan guru atau pendidik. Kedua tahapan *process*,

yaitu pada tahapan ini juga data yang digali menyangkut standar pelaksanaan penilaian dan ketiga tahapan *outcomes* yakni data yang berhubungan dengan standar pengolahan hasil penilaian.

Sebelum dibagikan kepada responden, angket ini terlebih dahulu diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, maksudnya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen penelitian memiliki validitas yang tinggi jika hasil data yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Untuk menguji validitas setiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan berkali-kali terhadap obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>2</sup> Ringkasnya instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut bersifat keajegan atau relatif tidak berubah-ubah terhadap obyek yang diukur walaupun sudah digunakan beberapa kali pada situasi yang berbeda-beda. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Penulis dalam menganalisis secara statistik uji reliabilitas

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 168



ini menggunakan rumus *Croanbach's Alpha* yang teraplikasi dalam *SPSS ver.19.0 for Windows*. Bukti hasil penghitungan lihat lampiran.

Sebelum dilakukann uji coba jumlah butir angket sebanyak tujuh puluh tujuh kemudian setelah dilakukan uji coba dan analisa statistik jumlah butir angket yang valid sebanyak enam puluh sembilan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian autentik sesuai model evaluasi Stake sebelum dilakukan uji validasi.

TABEL: 3. 3. KISI-KISI ANGKET PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen evaluasi	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen
1.	Masukan ( <i>Antecedents</i> )	Perencanaan Penilaian Sikap	Rancangan penilaian	3	1, 2, 3
			Rumusan indikator pencapaian	5	4, 5, 6, 7, 8
			Teknik dan instrumen penilaian	2	9, 10
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	11, 12 13
2.		Perencanaan Penilaian Pengetahuan	Rancangan penilaian	2	14, 15
			Rumusan indikator pencapaian	5	16, 17, 18, 19, 20
			Teknik dan instrumen penilaian	3	21, 22, 23
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	2	24, 25
3.		Perencanaan Penilaian Keterampilan	Rancangan penilaian	2	26, 27
			Rumusan indikator pencapaian	3	28 29, 30
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	2	31, 32
			Teknik dan instrumen penilaian	4	33, 34, 35, 36

Lanjutan tabel: 3. 3

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen evaluasi	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen
4.	Proses ( <i>Transaction</i> )	Pelaksanaan Penilaian Sikap	Informasi sistem penilaian	3	37, 38, 39
			Pelaksanaan penilaian	3	40, 41, 42
Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan		Informasi sistem penilaian	2	43, 44	
		Pelaksanaan penilaian	3	45, 46, 47	
6.		Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	Informasi sistem penilaian	2	48, 49
			Pelaksanaan penilaian	3	50, 51, 52
7.	Hasil ( <i>Outcomes</i> )	Pengolahan Penilaian Sikap	Pengolahan Penilaian	4	53, 54, 55, 56
			Pelaporan	1	57
			Tindak Lanjut	3	58, 59, 60
8.		Pengolahan Penilaian Pengetahuan	Pengolahan Penilaian	2	61, 62
			Pelaporan	4	63, 64, 65, 66
			Tindak Lanjut	2	67, 68
9.		Pengolahan Penilaian Keterampilan	Pengolahan Penilaian	4	69, 70, 71, 72
			Pelaporan	3	73, 74, 75
			Tindak Lanjut	2	76, 77

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui koefisien validitas butir dan reliabilitas instrumen. Setelah itu dilanjutkan dengan revisi instrumen, hal ini dilakukan jika setelah melalui analisis terdapat butir-butir yang tidak valid atau memiliki reliabilitas yang rendah. Adapun angket yang sudah uji coba ada delapan butir yang tidak valid dan tidak reliabil yaitu nomor

2, 4, 7, 9, 18, 37, 59 dan 68. Butir-butir yang sudah direvisi dirakit kembali dan dihitung kembali validitas dan reliabilitasnya. Angket dari hasil uji coba dan analisis statistik tersebut diperoleh angket dengan jumlah variabel sebanyak enam puluh sembilan butir yang semula berjumlah tujuh puluh tujuh butir. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang sudah melalui uji coba validasi dengan penghitungan rasional dengan menggunakan *SPSS ver. 19.0 for Windows*.

TABEL: 3. 4. KISI-KISI ANGKET PENELITIAN SESUDAH UJI COBA

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen evaluasi	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen	
1.	Masukan ( <i>Antecedents</i> )	Perencanaan Penilaian Sikap	Rancangan penilaian	2	1, 2	
			Rumusan indikator pencapaian	3	3, 4, 5	
			Teknik dan instrumen penilaian	1	6	
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	7, 8, 9	
2.		Masukan ( <i>Antecedents</i> )	Perencanaan Penilaian Pengetahuan	Rancangan penilaian	2	10, 11
				Rumusan indikator pencapaian	4	12, 13, 14, 15
				Teknik dan instrumen penilaian	3	16, 17, 18
				Prosedur pengolahan hasil penilaian	2	19, 20

Lanjutan tabel: 3. 4

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen evaluasi	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen
3.		Perencanaan Penilaian Keterampilan	Rancangan penilaian	2	21, 22
			Rumusan indikator pencapaian	3	23, 24, 25
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	2	26, 27
			Teknik dan instrumen penilaian	4	28, 29, 30, 31
4.	Proses ( <i>Transaction</i> )	Pelaksanaan Penilaian Sikap	Informasi sistem penilaian	2	32, 33
			Pelaksanaan penilaian	3	34, 35, 36
Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan		Informasi sistem penilaian	2	37, 38	
		Pelaksanaan penilaian	3	39, 40, 41	
6.		Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	Informasi sistem penilaian	2	42, 43
			Pelaksanaan penilaian	3	44, 45, 46
7.	Hasil ( <i>Outcomes</i> )	Pengolahan Penilaian Sikap	Pengolahan Penilaian	4	47, 48, 49, 50
			Pelaporan	1	51
			Tindak Lanjut	2	52, 53
8.		Pengolahan Penilaian Pengetahuan	Pengolahan Penilaian	2	54, 55
			Pelaporan	4	56, 57, 58, 59
			Tindak Lanjut	1	60

Lanjutan tabel: 3. 4

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen evaluasi	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen
9.		Pengolahan Penilaian Keterampilan	Pengolahan Penilaian	4	61, 62, 63, 64
			Pelaporan	3	65, 66, 67
			Tindak Lanjut	2	68, 69

Sumber: data yang diolah

## 2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengecek kembali (triangulasi) akan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik angket. Triangulasi dengan teknik dokumentasi ini dilakukan terhadap dokumen yang dimiliki guru, yaitu RPP, silabus, instrumen penilaian, dokumentasi nilai siswa. Teknik ini digunakan pada tahapan masukan (*antecedents*), yakni proses perencanaan penilaian autentik, antara lain kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan penilaian autentik dan fase *outcomes* yang mengevaluasi tentang standar pengolahan hasil penilaian.

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti dengan proses komunikasi atau interaksi dengan subyek penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dalam proses wawancara ini, penulis menggunakan tehnik wawancara *in-depth interview* yaitu peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan informan dan

bertanya secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, agar suasana antar peneliti dan informan hidup.

Data yang digali dalam wawancara ini adalah data yang mendukung dalam tahapan *process* yaitu data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru. Wawancara ini juga digunakan untuk menambah data yang berkaitan fase *outcomes* yaitu data yang berkaitan dengan manajemen pelaksanaan penilaian autentik, baik manajemen penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

#### **E. Desain Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam penelitian akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Linkert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala dan fenomena yang ada di lapangan.<sup>3</sup> Pada skala ini variabel yang mau diukur diuraikan ke dalam indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pernyataan.

Jawaban setiap butir instrumen dalam skala Likert ini, penulis mengkategorikan dari sangat positif sampai negatif, dengan kata-kata “selalu, sering,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ....* h. 134

kadang-kadang dan tidak pernah.<sup>4</sup> Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut penulis memberi skor sebagai berikut:

1. Selalu diberi skor : 4
2. Sering diberi skor : 3
3. Kadang-kadang diberi skor : 2
4. Tidak pernah diberi skor : 1

Skor maksimal adalah 4 yakni untuk kategori “Selalu” sedangkan skor minimal adalah 1 untuk kategori “Tidak Pernah”.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan melalui hasil angket, dokumentasi dan wawancara terlebih dahulu diteliti dan ditelaah. Data-data tersebut baru dianalisis dan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti mendeskripsikan kondisi dan aktivitas tersebut dengan deskripsi data secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari tahap deskripsi ini, baik pada fase masukan, proses maupun hasil akan dibandingkan dengan kriteria/standar objektif yang telah ditetapkan. Selanjutnya peneliti melakukan *judgment* atas perbandingan data deskripsi dengan standar yang ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut berupa skor empiris. Skor empiris dari masing-masing guru dikelompokkan menurut standar untuk dihitung rata-rata skornya. Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* h. 136

menganalisis data dengan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis statistik deskriptif penulis juga melengkapi dengan menyajikan data melalui tabel dan gambar diagram. Tujuan penggunaan statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tingkat keterlaksanaan atau ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik, baik pada setiap standar, setiap tahapan, maupun secara keseluruhan. Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk setiap item penilaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Prosentase = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Setelah diketahui prosentase setiap variabel atau indikator langkah selanjutnya adalah menentukan kategori yang diperoleh masing-masing indikator dalam setiap variabel dari perhitungan skor kemudian agar dapat ditafsirkan dalam bentuk kalimat. Adapun menentukan interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{100 \%}{\text{Jumlah skor (Likert)}}$$



$I = 100 \% / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka  $= 100 \% / 4 = 25 \%$ , hasil (I) = 25 %

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka interval atau jarak dari terendah 0 % hingga tertinggi 100 %. Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

TABEL: 3. 5. INTERVAL KATEGORI

No	Skor Prosentase	Keterangan
1	75,01 - 100	Sangat Baik
2	50,01 - 75	Baik
3	25,01 - 50	Cukup Baik
4	$\leq 25$	Kurang Baik

Langkah selanjutnya adalah memberikan pertimbangan mengenai program yang diteliti, berdasarkan standar yang diberlakukan. Dari hasil pertimbangan inilah kemudian dapat diberikan umpan balik kepada pembuat kebijakan.